PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT RAJA ROTI CEMERLANG TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.

PT RAJA ROTI CEMERLANG TBK

("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang produksi tepung roti (*breadcrumbs*)

Berkedudukan di

Kantor Pusat dan Pabrik
Kampung Pulo Kendal RT002/RW003, Kel. Setia Asih,
Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17215
Telepon: 021-29084611
Website: www.rajaroticemerlang.com
Email: Corporate.Secretary@rajaroticemerlang.com

Pabrik
Dusun Tanon Lor RT001/RW002, Kel. Gedongan,
Kec. Colomadu, Kab. Karanganyar,
Provinsi Jawa Tengah 57173

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) – Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya sebesar Rp61.215.000.000,- (enam puluh satu miliar dua ratus lima belas juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 145.750.000 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 21,43% (dua puluh satu koma empat tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah), yang dapat dilaksanakan setelah 6 (enam) bulan sejak Tanggal Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya, yang berlaku mulai 9 Juli 2025 sampai dengan tanggal 9 Januari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp30.607.500.000,- (tiga puluh miliar enam ratus tujuh juta lima ratus ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) Terhadap Penawaran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN HARGA. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Bekasi pada tanggal 18 Desember 2024

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	:	18 Desember 2024 –20 Desember 2024
Tanggal Efektif	:	31 Desember 2024
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	3 Januari 2025 – 7 Januari 2025
Tanggal Penjatahan	:	7 Januari 2025
Tanggal Ditribusi Saham Secara Elektronik	:	8 Januari 2025
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	9 Januari 2025
Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler dan Negosiasi	:	9 Januari 2025 – 7 Januari 2026
Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	:	9 Januari 2025 – 8 Januari 2026
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	9 Juli 2025
Akhir Masa Berlakunya Waran Seri I	:	9 Januari 2026

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 291.500.000 (dua ratus sembilan puluh satu juta lima ratus ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) – Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya sebesar Rp61.215.000.000,- (enam puluh satu miliar dua ratus lima belas juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 145.750.000 (seratus empat puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 21,43% (dua puluh satu koma empat tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah), yang dapat dilaksanakan setelah 6 (enam) bulan sejak Tanggal Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 6 (enam) bulan berikutnya, yang berlaku mulai 9 Juli 2025 sampai dengan tanggal 9 Januari 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp30.607.500.000,- (tiga puluh miliar enam ratus tujuh juta lima ratus ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka proforma susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Proforma Struktur Permodalan Perseroan
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham
dan
Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**2.400.000.000**	**60.000.000.000**		**2.400.000.000**	**60.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Ari Sudarsono	421.936.056	10.548.401.400	62,05	421.936.056	10.548.401.400	43,43
PT Granada Global Industri	205.581.408	5.139.535.200	30,23	205.581.408	5.139.535.200	21,16
Agus Sumarjito	52.482.536	1.312.063.400	7,72	52.482.536	1.312.063.400	5,40
Masyarakat:						
- Saham				291.500.000	7.287.500.000	30,01
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**680.000.000**	**17.000.000.000**	**100,00**	**971.500.000**	**24.287.500.000**	**100,00**
Jumlah saham dalam Portepel	**1.720.000.000**	**43.000.000.000**		**1.428.500.000**	**35.712.500.000**	

Proforma Struktur Permodalan Perseroan
Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I
dan
Sesudah Pelaksanaan Waran Seri I

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**2.400.000.000**	**60.000.000.000**		**2.400.000.000**	**60.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Ari Sudarsono	421.936.056	10.548.401.400	43,43	421.936.056	10.548.401.400	37,77
PT Granada Global Industri	205.581.408	5.139.535.200	21,16	205.581.408	5.139.535.200	18,40
Agus Sumarjito	52.482.536	1.312.063.400	5,40	52.482.536	1.312.063.400	4,70
Masyarakat:						
- Saham	291.500.000	7.287.500.000	30,01	291.500.000	7.287.500.000	26,09
- Waran				145.750.000	3.643.750.000	13,05
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**971.500.000**	**24.287.500.000**	**100,00**	**1.117.250.000**	**27.931.250.000**	**100,00**
Jumlah saham dalam Portepel	**1.428.500.000**	**35.712.500.000**		**1.282.750.000**	**32.068.750.000**	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek 100% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja yang penggunaannya meliputi peningkatan stock bahan baku termasuk biaya operasional yang terdiri dari biaya tenaga kerja dan energi (gas, listrik), dimana modal kerja tersebut digunakan oleh Perseroan untuk mendukung pertumbuhan penjualan produk Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja, yaitu persediaan bahan baku dan biaya operasional.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini Wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1021). Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Andri (Ijin Akuntan Publik No. 1674).

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Aset				
Aset lancar				
Kas dan bank	2.826.204.310	591.379.695	487.788.218	8.168.888
Piutang usaha - neto				
Pihak berelasi	437.106.600	294.185.000	117.301.000	342.429.000
Pihak ketiga	15.211.510.835	19.292.268.241	13.096.684.794	4.459.092.636
Piutang lain-lain	2.908.000	5.653.000	-	-
Persediaan	2.932.915.639	3.555.298.335	2.059.781.812	1.526.545.757
Beban dibayar dimuka	7.338.300	-	-	-
Aset lain-lain	150.000.000			
Total Aset Lancar	**21.567.983.684**	**23.738.784.271**	**15.761.555.824**	**6.336.236.281**
Aset tidak lancar				
Aset lain-lain	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	-
Aset tetap - neto	24.506.147.946	23.862.318.380	16.911.598.903	14.022.774.508
Uang muka pembelian aset tetap	494.217.029	-	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	19.028.352	27.766.527
Total Aset Tidak Lancar	**26.000.364.975**	**24.862.318.380**	**17.930.627.255**	**14.050.541.035**
Total Aset	**47.568.348.659**	**48.601.102.651**	**33.692.183.079**	**20.386.777.316**
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	9.289.814.388	12.137.804.533	7.406.664.091	3.197.128.656
Pihak berelasi	1.060.841.900	943.096.100	611.496.900	130.680.000
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	104.669.700	-	-	-
Pihak berelasi	171.500.000	171.500.000	936.475	649.313.569
Utang pajak	7.428.621.575	6.701.793.460	3.426.519.732	1.733.180.067
Pendapatan diterima di muka	547.200.000	-	141.227.500	315.858.000
Beban akrual	624.279.011	1.035.935.757	637.899.509	584.201.984
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	35.489.213	135.733.160	175.761.156	399.468.898
Utang pembiayaan konsumen	1.178.395.456	1.252.418.718	480.463.200	39.960.000
Liabilitas sewa	66.241.356	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	**20.507.052.599**	**22.378.281.728**	**12.880.968.563**	**7.049.791.174**
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo				
Utang bank	5.000.000.000	5.000.000.000	5.135.109.321	307.451.959
Utang pembiayaan konsumen	1.598.160.690	2.167.698.325	1.222.070.800	109.890.000
Liabilitas sewa	723.544.834	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan - neto	37.069.524	32.650.883	-	-
Liabilitas imbalan kerja	125.091.000	95.093.000	138.783.000	115.275.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	**7.483.866.048**	**7.295.442.208**	**6.495.963.121**	**532.616.959**
TOTAL LIABILITAS	**27.990.918.647**	**29.673.723.936**	**19.376.931.684**	**7.582.408.133**
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar 6.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023)				
Modal dasar 750.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (pada 31 Desember 2022 dan 2021)	5.000.000.000	5.000.000.000	750.000.000	750.000.000
Saham treasuri		-	(150.000.000)	(150.000.000)
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	150.000.000	125.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	13.524.117.792	13.716.011.435	13.570.573.555	12.104.369.183
Penghasilan komprehensif lain	53.312.220	61.367.280	19.677.840	-
TOTAL EKUITAS	**19.577.430.012**	**18.927.378.715**	**14.315.251.395**	**12.804.369.183**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**47.568.348.659**	**48.601.102.651**	**33.692.183.079**	**20.386.777.316**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERSEROAN

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023 (Tidak diaudit)	2023	2022	2021
Penjualan	40.950.293.938	47.013.779.588	100.091.423.271	42.627.459.448	36.919.958.216
Beban Pokok Penjualan	(33.732.527.648)	(40.233.343.542)	(84.203.677.101)	(33.169.634.777)	(30.829.492.839)
Laba Kotor	7.217.766.290	6.780.436.046	15.887.746.170	9.457.824.671	6.090.465.377
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	979.363.718	2.077.938.588	6.358.231.595	4.786.088.320	778.859.423
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	658.106.357	1.480.665.919	4.670.437.880	3.691.204.372	522.444.841
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(8.055.060)	20.844.720	41.689.440	19.677.840	-
Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	650.051.297	1.501.510.639	4.712.127.320	3.710.882.212	522.444.841
Laba per saham Dasar	0,97	2,18	6,87	5,43	0,77
Dividen per saham	-	-	900	2.933	-

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2024	2023 (Tidak diaudit)	2023	2022	2021
Profitabilitas (%)					
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	1,38	3,56	9,61	10,96	2,56
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	3,36	9,36	24,68	25,79	4,08
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	1,61	3,15	4,67	8,66	1,42
Laba Bruto terhadap Penjualan	17,63	14,42	15,87	22,19	16,50
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	2,39	4,42	6,35	11,23	2,11
EBITDA*) terhadap Penjualan	5,46	5,85	8,09	13,61	3,48
Solvabilitas (x)					
Liablitas terhadap Aset	0,59	0,62	0,61	0,58	0,37
Liablitas terhadap Ekuitas	1,43	1,63	1,57	1,35	0,59
Rasio DSCR***)	0,11	0,27	0,74	0,68	0,91
Rasio ICR **)	-1,89	-6,84	-7,40	-9,24	-8,25
Likuiditas (x)					
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,05	1,06	1,06	1,22	0,90
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,14	0,00	0,03	0,04	0,00
Pertumbuhan (%)					
Penjualan	-12,90	-53,03	134,81	15,46	0,43
Laba Bruto	6,45	-57,32	67,99	55,29	-2,42
Laba (Rugi) Usaha	-55,5	-68,30	26,53	606,53	-37,31
Aset	14,43	23,38	44,25	65,26	20,65
Liabilitas	8,69	32,90	53,14	155,55	64,29

Keterangan:
* EBITDA = *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, Amortization*
** ICR = *Interest Coverage Ratio*
*** DSCR = *Debt Service Coverage Ratio*; CPLTD = *Current Portion Long Term Debt*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

a) Penjualan

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Penjualan Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp40.950.293.938,- dimana terdapat penurunan Penjualan sebesar Rp6.063.485.650,- atau sebesar 12,90% bila dibandingkan dengan Penjualan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp47.013.779.588,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tren penurunan yang terjadi selama masa transisi kepemimpinan nasional, yang berdampak pada turunnya permintaan di hampir semua sektor industri selama semester I tahun 2024. Secara keseluruhan, penurunan nasional mencapai sekitar 20%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp100.091.423.271,- dimana terdapat peningkatan Penjualan sebesar Rp57.463.963.823,- atau sebesar 134,81% bila dibandingkan dengan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp42.627.459.448,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya permintaan untuk frozen food dan pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah pelanggan, baik pelanggan lama maupun baru. Dan adanya peningkatan kapasitas produksi dari 5.000 ton di tahun 2022 menjadi peningkatan kapasitas maksimum 12.000 ton per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp42.627.459.448,- dimana terdapat peningkatan Penjualan sebesar Rp5.707.501.232,- atau sebesar 15,46% bila dibandingkan dengan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp36.919.958.216,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh permintaan dari konsumen yang meningkat, dengan hal ini Perseroan juga melakukan peningkatan kapasitas produksi. Permintaan yang meningkat didukung oleh masa pandemi Covid-19 yang diharuskan untuk beraktivitas di dalam rumah, sehingga pola konsumsi masyarakat beralih pada makanan *frozen food*.

b) Beban Pokok Penjualan

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp33.732.527.648,- dimana terdapat penurunan beban pokok Penjualan sebesar Rp6.500.815.894,- atau sebesar 16,16% bila dibandingkan dengan beban pokok Penjualan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp40.233.343.542,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan sejalan dengan menurunnya penjualan pada Juni 2024. Selain itu, Perseroan melakukan efisiensi melalui perbaikan pada sistem dan cara kerja di bagian operasional.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp84.203.677.101,- dimana terdapat peningkatan beban pokok Penjualan sebesar Rp51.034.042.324,- atau sebesar 153,86% bila dibandingkan dengan beban pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp33.169.634.777,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya beban pokok penjualan sejalan dengan meningkatnya volume penjualan pada Desember 2023. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan jumlah karyawan operasional harian dan jam lembur untuk menyelesaikan semua pesanan yang diterima.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp33.169.634.777,- dimana terdapat peningkatan beban pokok Penjualan sebesar Rp2.340.141.938,- atau sebesar 7,59% bila dibandingkan dengan beban pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp30.829.492.839,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya beban pokok penjualan sejalan dengan meningkatnya volume penjualan pada Desember 2023. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan jumlah karyawan operasional harian.

c) Laba Kotor

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Laba Kotor Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp7.217.766.290,- dimana terdapat peningkatan laba kotor sebesar Rp437.330.244,- atau sebesar 6,45% bila dibandingkan dengan laba kotor untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp6.780.436.046,-. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan laba kotor pada Juni 2024, yang berasal dari efisiensi penggunaan gas dan perbaikan dalam operasional.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp15.887.746.170,- dimana terdapat peningkatan laba kotor sebesar Rp6.429.921.499,- atau sebesar 67,99% bila dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp9.457.824.671,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba kotor pada Desember 2023, yang dipicu oleh peningkatan omzet yang sangat signifikan dan perolehan harga bahan baku yang lebih kompetitif dibandingkan sebelumnya. Hal ini terjadi karena Perseroan berhasil meningkatkan volumen pembelian, sehingga mendapatkan harga yang lebih menguntungkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.457.824.671,- dimana terdapat peningkatan laba kotor sebesar Rp3.367.359.294,- atau sebesar 55,29% bila dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp6.090.465.377,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba kotor pada Desember 2022, yang disebabkan oleh meningkatnya omzet dan harga perolehan bahan baku yang lebih kompetitif dibandingkan sebelumnya.

d) Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp658.106.357,- dimana terdapat penurunan laba bersih periode/tahun berjalan sebesar Rp822.559.562,- atau sebesar 55,55% bila dibandingkan dengan laba bersih periode/tahun berjalan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp1.480.665.919,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan omzet selama 6 (enam) bulan pertama di tahun 2024. Faktor lain yang mempengaruhi penurunan ini adalah meningkatnya beban umum dan administrasi, termasuk penambahan staf beban konsultan penunjang di periode 30 Juni 2024. Selain itu, Perseroan juga melakukan renovasi di beberapa bagian pabrik, termasuk pembaruan mesin produksi. Hal ini berakibat pada tidak maksimalnya kapasitas produksi dan tercapainya semua *purchase order*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.670.437.880,- dimana terdapat peningkatan laba bersih periode/tahun berjalan sebesar Rp979.233.508,- atau sebesar 26,53% bila dibandingkan dengan laba bersih periode/ tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp3.691.204.372,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya omzet dan harga perolehan bahan baku yang lebih kompetitif dibandingkan sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.691.204.372,- dimana terdapat peningkatan laba bersih periode/tahun berjalan sebesar Rp3.168.759.531,- atau sebesar 606,53% bila dibandingkan dengan laba bersih periode/ tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp522.444.841,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya omzet dan harga perolehan bahan baku yang lebih kompetitif dibandingkan sebelumnya.

e) Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp(8.055.060),- dimana terdapat penurunan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain sebesar Rp(28.899.780),- atau sebesar 138,64% bila dibandingkan dengan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp20.844.720,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja yang disebabkan oleh kenaikan jumlah staf.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp41.689.440,- dimana terdapat peningkatan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain sebesar Rp22.011.600,- atau sebesar 111,86% bila dibandingkan dengan peningkatan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp19.677.840,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Peninjauan kembali kewajiban atau aset dalam perhitungan aktuaria.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.677.840,- dimana terdapat peningkatan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain sebesar Rp19.677.840,- atau sebesar 100,00% bila dibandingkan dengan peningkatan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp0,. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Tidak dihitungnya peninjauan kembali kewajiban atai aset dalam perhitungan aktuaria.

f) Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp650.051.297,- dimana terdapat penurunan jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan sebesar Rp851.459.342,- atau sebesar 56,71% bila dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp1.501.510.639,-. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya omzet serta meningkatnya beban umum dan administrasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.712.127.320,- dimana terdapat peningkatan jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan sebesar Rp1.001.245.108,- atau sebesar 26,98% bila dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif periode/ tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp3.710.882.212,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan omzet yang sangat signifikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.710.882.212,- dimana terdapat peningkatan jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan sebesar Rp3.188.437.371,- atau sebesar 610,29% bila dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif periode/ tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp522.444.841,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan omzet yang sangat signifikan.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

1) ASET

a) Aset Lancar

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Aset Lancar Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp21.567.983.684,- dimana terdapat penurunan aset lancar sebesar Rp2.170.800.587,- atau sebesar 9,14% bila dibandingkan dengan aset lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp23.738.784.271,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya piutang usaha dari pihak ketiga dan penurunan persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp23.738.784.271,- dimana terdapat peningkatan aset lancar sebesar Rp7.977.228.447,- atau sebesar 50,61% bila dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp15.761.555.824,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya piutang usaha sejalan dengan kenaikan omzet dan juga peningkatan persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp15.761.555.824,- dimana terdapat peningkatan aset lancar sebesar Rp9.425.319.543,- atau sebesar 148,75% bila dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp6.336.236.281,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya piutang usaha sejalan dengan kenaikan omzet dan juga peningkatan persediaan.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp26.000.364.975,- dimana terdapat peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp1.138.046.595,- atau sebesar 4,58% bila dibandingkan dengan aset tidak lancar tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp24.862.318.380,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset hak guna.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp24.862.318.380,- dimana terdapat peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp6.931.691.125,- atau sebesar 38,66% bila dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp17.930.627.255,-. Peningkatan ini terutama disebabkan penambahan bangunan, mesin produksi dan kendaraan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.930.627.255,- dimana terdapat peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp3.880.086.220,- atau sebesar 27,62% bila dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp14.050.541.035,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset hak guna dan kendaraan.

c) Total Aset

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Total Aset Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp47.418.348.659,- dimana terdapat penurunan total aset sebesar Rp1.182.753.992,- atau sebesar 2,43% bila dibandingkan dengan total aset tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp48.601.102.651,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dari pihak ketiga sejalan dengan penurunan persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp48.601.102.651,- dimana terdapat peningkatan total aset sebesar Rp14.908.919.572,- atau sebesar 44,25% bila dibandingkan dengan total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp33.692.183.079,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya persediaan dan piutang usaha dari pihak ketiga, serta adanya penambahan bangunan, mesin produksi, dan kendaraan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp33.692.183.079,- dimana terdapat peningkatan total aset sebesar Rp13.305.405.763,- atau sebesar 65,26% bila dibandingkan dengan total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp20.386.777.316,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan dan piutang usaha dari pihak ketiga, serta penambahan bangunan dan kendaraan.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp20.507.052.601,- dimana terdapat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.871.229.128,- atau sebesar 8,36% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp22.378.281.728,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha yang sejalan dengan berkurangnya persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp22.378.281.728,- dimana terdapat peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp9.497.313.165,- atau sebesar 73,73% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp12.880.968.563,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan utang pembiayaan konsumen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.880.968.563,- dimana terdapat peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp5.831.177.389,- atau sebesar 82,71% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp7.049.791.174,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan utang pembiayaan konsumen.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp7.483.866.048,- dimana terdapat penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp188.423.840,- atau sebesar 2,58% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp7.295.442.208,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh liabilitas sewa.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.295.442.208,- dimana terdapat peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp799.479.087,- atau sebesar 12,31% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp6.495.963.121,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang pembiayaan konsumen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.495.963.121,- dimana terdapat peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp5.963.346.162,- atau sebesar 1.119,63% bila dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp532.616.959,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan kenaikan utang pembiayaan konsumen.

c) Total Liabilitas

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Total Liabilitas Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp27.957.918.647,- dimana terdapat penurunan total liabilitas sebesar Rp1.715.805.290,- atau sebesar 5,78% bila dibandingkan dengan total liabilitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp29.673.723.936,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp29.673.723.936,- dimana terdapat peningkatan total liabilitas sebesar Rp10.296.792.252,- atau sebesar 53,14% bila dibandingkan dengan total liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp19.376.931.684,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha, utang pajak, dan utang pembiayaan konsumen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.376.931.684,- dimana terdapat peningkatan total liabilitas sebesar Rp11.794.523.551,- atau sebesar 155,55% bila dibandingkan dengan total liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp7.582.408.133,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, kenaikan utang usaha, dan utang pembiayaan konsumen.

3) Ekuitas

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Ekuitas Perseroan untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp19.577.430.012,- dimana terdapat peningkatan ekuitas sebesar Rp650.051.298,- atau sebesar 1,34% bila dibandingkan dengan ekuitas tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp18.927.378.715,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba bersih untuk tahun berjalan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp18.927.378.715,- dimana terdapat peningkatan ekuitas sebesar Rp4.462.127.320,- atau sebesar 32,22% bila dibandingkan dengan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp14.315.251.395,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bersih untuk tahun berjalan serta peningkatan modal.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.315.251.395,- dimana terdapat peningkatan ekuitas sebesar Rp1.510.882.212,- atau sebesar 11,80% bila dibandingkan dengan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp12.804.369.183,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bersih untuk tahun berjalan.

3. Analisis Arus Kas

<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp4.443.434.663,- dimana terdapat peningkatan sebesar Rp3.760.217.096,- atau sebesar 550,37% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp683.217.567,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, sementara pembayaran kas kepada pemasok mengalami penurunan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.313.776.447,- dimana terdapat peningkatan sebesar Rp6.749.991.540,- atau sebesar 1.197,26% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp563.784.910,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan yang signifikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp Rp563.784.910,- dimana terdapat penurunan sebesar Rp5.456.020.309,- atau sebesar 90,63% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp6.019.805.219,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan.

<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp(921.805.204),- dimana terdapat penurunan sebesar Rp30.052.066,- atau sebesar 3,16% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp(951.857.270),-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh jumlah perolehan aset tetap yang lebih rendah pada 30 Juni 2024 dibandingkan 30 Juni 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(5.899.838.217),- dimana terdapat penurunan sebesar Rp5.899.838.217,- atau sebesar 100,00% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp0,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh ketiadaan aset tetap pada 31 Desember 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tidak terdapat Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Hal ini terutama disebabkan tidak terdapat investasi atau pembelian aset tetap maupun investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

<u>Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan</u>

Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp(1.286.804.844),- dimana terdapat penurunan sebesar Rp(1.085.484.155),- atau sebesar 539,18% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yaitu sebesar Rp(201.320.689),-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang melebihi jumlah pada 30 Juni 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(1.310.346.753),- dimana terdapat penurunan sebesar Rp(1.226.181.177),- atau sebesar 93,58% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp(84.165.580),-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal disetor yang tertutupi oleh kenaikan pembayaran utang bank utang, pembayaran konsumen, pembayaran dividen.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(84.165.580),- dimana terdapat peningkatan sebesar Rp6.146.137.317,- atau sebesar 98,65% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp(6.230.302.897),-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh permintaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, meskipun ada pembayaran dividen yang terkait dengan liabilitas sewa.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan Harga

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Ketersediaan Bahan Baku
2. Risiko Kerusakan Mesin dan Peralatan
3. Risiko Sumber Daya Manusia
4. Risiko Perubahan Selera Konsumen
5. Risiko Perubahan Teknologi
6. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi.
7. Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-Undang yang Berlaku Dalam Industrinya

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Makro atau Global
2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing
3. Risiko Kondisi Politik Indonesia
4. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undang
5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
6. Risiko Kebijakan Pemerintah

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 8 November 2024 atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 6 (enam) bulan pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini Wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Helli Isharyanto Budi Susetyo, CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1021) yang diterbitkan pada tanggal 8 November 2024. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Andri (Ijin Akuntan Publik No. 1674) yang diterbitkan masing-masing pada tanggal 19 Agustus 2024, 16 Agustus 2024, dan 15 Agustus 2024.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama "PT Raja Roti Cemerlang" dan menjalankan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta berkedudukan di Kabupaten Bekasi, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Raja Roti Cemerlang No. 05 tanggal 21 September 2015 yang dibuat di hadapan Dian Rohmah Yuniasari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-248839.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 1 Oktober 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-3560788.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 1 Oktober 2015, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 072 tanggal 9 September 2022, TBNRI Nomor: 030911 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Kegiatan usaha Perseroan pada saat didirikan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan adalah sebagai berikut:

a. melakukan usaha industri pembuatan tepung roti (breadcrumb), roti, kue kering, cake, dan pastry serta makanan dan minuman ringan dan industry terkait lainnya;

b. menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan; perdagangan berbagai macam tepung roti (breadcrumb), kue kering, roti, cake dan pastry, tepung bumbu; perdagangan berbagai macam roti (bread); perdagangan makanan ringan dalam kemasan plastik, kaca/gelas dan kaleng; perdagangan bahan-bahan pembuat roti dan kue; perdagangan bahan-bahan makanan dan minuman; perdagangan peralata pembuat roti dan kue; melakukan usaha ekspor, impor, interinsulair dan lokal dari barang tersebut di atas dengan perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi atau secara amanat; melakukan usaha sebagai grosir, leveransir, distributor, dan keagenan serta perwakilan dari Perusahaan-perusahaan atau badan-badan hukum lain, baik dalam maupun luar negeri dari segala macam barang dagangan dan segala macam hasil industri roti dan kue.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp,00)	(%)
Modal Dasar	**1.000.000**	**1.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Ari Sudarsono	185.775	185.775.000	25,00
Ngaisiyah	165.975	165.975.000	22,00
Amat Sabikis	165.975	165.975.000	22,00
Sartiman	165.900	165.900.000	22,00
Agus Sumarjito	66.375	66.375.000	9,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**750.000**	**750.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**250.000**	**250.000.000**	

B. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 237 tanggal 30 Agustus 2024, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Afiful Mahis
Komisaris : Rosyita Rachmi Sholihah
Komisaris Independen : Leo Herlambang

Direksi

Direktur Utama : Ari Sudarsono
Direktur : Dicky Chandra Hermawan

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

C. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sekretaris Perusahaan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.CSC/RRC/09/2024/0036 tanggal 2 September 2024, Perseroan telah menunjuk Nurjihan Khairunisa sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

<u>Komite Audit</u>

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.CSC/RRC/09/2024/0040 tanggal 2 September 2024.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua
Nama : Leo Herlambang – Komisaris Independen
Anggota 1
Nama : Muhlisin
Anggota 2
Nama : Raden Mas Bagus Adrian Prandika Putra

<u>Unit Audit Internal</u>

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan POJK No.56/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.CSC/RRC/09/2024/0039 tanggal 2 September 2024 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No. 56/2017 tentangi pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No.CSC/RRC/09/2024/0038 tanggal 2 September 2024.

<u>Komite Nominasi dan Remunerasi</u>

Sesuai dengan Surat Pernyataan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 September 2024, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

D. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

PT Raja Roti Cemerlang (Perseroan) berdiri sejak September 2015 di Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Awalnya, fokus Perseroan adalah pada produk tepung roti (*breadcrumbs*) untuk memenuhi kebutuhan toko bahan kue di area jabodetabek, namun berkembang hingga mencakup pasar nasional.

Dengan memiliki Sistem Jaminan Halal (SJH) dan menerapkan sistem keamanan pangan HACCP (*Hazard Analytical Critical Control Point*), Perseroan dapat memperluas segmen pemasarannya ke pelanggan B2B, khususnya industry *meat processor* modern.

Perseroan terus melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dan mengaupdate teknologi terbaru, seperti penggunaan mesin Electro Baked dalam pembuatan roti dan penerapan sistem manajemen keamanan pangan ISO 22000:2018. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menarik lebih banyak pelanggan B2B dan mendapatkan kepercayaan sebagai mitra *toll manufacturing* dari salah satu perusahaan PMA ternama dari Korea, sehingga meningkatkan kapasitas produksinya mencapai 12.000 ton per tahun. Saat ini, Perseroan telah berhasil menarik sekitar 150 pelanggan B2B.

Keberhasilan dan pertumbuhan Perseroan merupakan bukti komitmen Perseroan dalam menjaga standar kualitas dan keamanan produknya, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar yang terus berubah.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan.

2. Keunggulan Kompetitif

1. Keamanan Pangan
2. Memiliki Sumber Daya Manusia yang Berpengalaman
3. Kinerja Perseroan yang Terus Meningkat
4. Memiliki Jaringan Distribusi yang Luas dan Handal
5. Memproduksi Berbagai Jenis Produk

3. Persaingan Usaha

Perseroan memahami bahwa persaingan merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha dan menyadari bahwa bisnis industri makanan memiliki persaingan yang cukup kompetitif. Hingga saat ini Perusahaan yang menjadi pesaing Perseroan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI). Akan tetapi, kebanyakan dari Perusahaan produksi tepung roti (*breadcrums*) yang memiliki kemiripan business model dengan Perseroan merupakan Perusahaan tertutup.

No	Nama Perusahaan	Produksi 2023
1	PT Sakti Pangan Perkasa	12.000 ton
2	PT Primera Panca Dwima	9.000 ton
3	PT Berkat Cahaya Novena	8.400 ton
4	Perseroan	8.400 ton
5	PT RB Food Manufaktur Indonesia	6.000 ton

Sumber: Perseroan

4. Strategi Usaha

1. Memperkuat Merek dan Reputasi

Mendaftarkan merek "Royal" di HAKI dan memanfaatkan media social dan website untuk membangun dan memperkuat merek "Royal". Selain itu, memastikan bahwa citra merek tersebut positif di mata konsumen seperti menjaga produk, memberikan layanan pelanggan yang baik, dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan.

Perseroan akan memastikan bahwa desain kemasan sesuai dengan target pasar dan mencerminkan nilai-nilai merek "Royal" dan melalui implementasi ISO 22000 secara menyeluruh dan Sistem Jaminan Halal menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk.

2. Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Operasional Untuk Menjaga Harga Tetap Kompetitif

Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan dan melakukan pengawasan yang ketat terhadap proses produksi guna meningkatkan efisiensi kerja dan memastikan kualitas produk yang lebih baik. Perseroan juga berinvestasi dalam teknologi baru yang lebih efektif dan efisien dan memilih supplier yang berkualitas dan kompetitif dalam hal harga yang dapat membantu Perseroan mempertahankan biaya produksi yang rendah.

3. Memperluas Jaringan Pemasaran dan Distribusi

Perseroan akan terus mempertahankan hasil kualitas produksi dan mengikuti prosedur control kualita yang tepat dan melakukan pelatihan kepada pegawai akan keasadaran pentingnya menjaga kualitas hasil produksi Perseroan. Perseroan juga berusaha untuk tetap melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas proses untuk terus dapat menawarkan produk-produj berkualitas yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Perseroan menerapkan estándar ISO 22000 untuk manajemen keamanan pangan dan memiliki Sistem Jaminan Halal untuk memastikan produknya sesuai dengan persyaratan kehalalan. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan umpan balik tentang kualitas produk dan Layanan.

4. Memastikan Mutu Produk Terstandar dan Sesuai Dengan Kebutuhan Pelanggan

Perseroan akan terus mempertahankan hasil kualitas produksi dan mengikuti prosedur kontrol kualitas yang tepat dan melakukan pelatihan kepada pegawai akan kesadaran pentingnya menjaga kualitas hasil produksi Perseroan. Perseroan juga berusaha untuk tetap melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas proses untuk terus dapat menawarkan produk-produk berkualitas yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Perseroan menerapkan standar ISO 22000 untuk manajemen kemanan pangan dan memiliki Sistem Jaminan Halal untuk memastikan prooduknya sesuai dengan persyaratan kehalalan. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan umpan balik tentang kualitas produk dan layanan.

5. Melakukan Inovasi Produk dan Teknologi

Perseroan akan senantiasa mengembangkan kegiatan usaha yang dimiliki dengan menciptakan produk baru untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan konsumen. Dengan adanya produk baru yang diproduksi oleh Perseroan, hal ini juga dapat membuka peluang usaha baru dan kesempatan baru untuk mengembangkan bisnis Perseroan.

Perseroan melakukan upgrade mesin produksi dengan teknologi terbaru yang lebih efektif dan efisien.

5. Pemasaran

Perseroan aktif memperluas jangkauan pemasaran dengan ke pelanggan B2B dan retail di seluruh Indonesia. Perseroan telah diberikan kepercayaan sebagai mitra toll manufacturing oleh PT Daesang Food Indonesia dari Korea dan berhasil menarik sekitar 150 pelanggan B2, berdasarkan data Perseroan tanggal 22 Oktober 2024.

Perseroan memiliki dua segmen pelanggan, yaitu pelanggan B2B dan retail. Untuk pelanggan B2B sistem penjualan melalui direct selling, sedangkan retail sistem penjualan melalui distributor.

Dengan cakupan distribusi yang meliputi 17 wilayah di Indonesia, termasuk kota-kota besar seperti DKI Jakarta, Bekasi, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Bali, Gorontalo, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, Lampung, Bangka Belitung, Sulawesi Tenggara, dan Batam. Hal ini menunjukkan bahwa produksi tepung roti dari Perseroan telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas.

Wilayah Jawa Tengah dan Jawa Barat merupakan area dengan kontribusi penjualan terbesar, yakni:

Wilayah	Juni	Desember		
	2024	2023	2022	2021
Jawa Barat	69%	78%	35%	38%
Jawa Tengah	13%	13%	37%	23%

Sumber: Perseroan

6. Prospek Usaha

Perseroan sebagai produsen di industri *breadcrumbs* berpotensi memiliki pertumbuhan yang positif. Peningkatan permintaan dari sektor makanan dan minuman, baik di pasar domestik maupun internasional, mendorong produksi *breadcrumbs*. Industri *breadcrumbs* juga diuntungkan oleh tren peningkatan konsumsi produk-produk makanan yang dilapisi *breadcrumbs.*

Makanan yang dilapisi *breadcrumbs* semakin populer dan kini menjadi kuliner dalam makanan modern. Konsumsi tahunan makanan berlapis telah mencapai nilai bahkan melebihi 900 ton di Eropa, Jepang, dan Oseania. Produk makanan yang dilapisi tepung dan tepung roti meliputi makanan laut (stik ikan, fillet ikan, cincin cumi, dan lain-lain), unggas (nugget ayam, bagian ayam bertulang, dan lain-lain), stik keju, sayuran (cincin bawang, terong, dan lain-lain), atau daging (roti isi daging, gorengan, dan lain-lain). Makanan ini tersedia di tempat makan cepat saji dalam bentuk siap saji dan dapat disiapkan di rumah jika dibeli dalam keadaan dingin atau beku dan digoreng setengah matang dari supermarket, sehingga menjadikannya solusi makanan yang praktis dengan biaya yang terjangkau (sumber: *Food Research International*, Elsevier 2023).

Meningkatnya permintaan konsumen untuk makanan praktis dan mudah disiapkan didorong juga oleh pertumbuhan produk daging olahan yang menggunakan *breadcrumbs* sebagai bahan pelapis. Ukuran pasar remah *breadcrumbs* yaitu sebesar US$ 987,6 juta pada tahun 2023 dan diperkirakan akan tumbuh pada CAGR 7,1% dari tahun 2023 hingga 2033. Pasar ini diperkirakan akan mencapai nilai US$ 1961 juta pada akhir tahun 2033. Pelapisan olahan makanan dengan *breadcrumbs* akan meningkatkan nilai produk dengan menambah volume serta memberikan cita rasa dan aroma yang diinginkan. Selain itu, pelapisan breadcrumbs juga memperpanjang umur simpan produk. Pelapisan breadcrumbs banyak digunakan dalam makanan olahan dan makanan siap saji, yang berkontribusi pada pengembangan produk akhir berkualitas tinggi. Hal ini mendorong produsen bahan makanan untuk berinvestasi besar dalam *Research* & *Development* (R&D) guna memperkenalkan solusi baru di pasar (sumber: *Future Market Insight*, 2023).

Permintaan yang meningkat terhadap produk pangan olahan di masyarakat, bersama dengan rendahnya tingkat konsumsi daging nasional, menciptakan peluang bagi industri pengolahan daging untuk memperluas pasar produk daging olahan di dalam negeri. Ini sejalan dengan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan konsumsi protein hewani nasional guna mengurangi angka stunting dan masalah gizi buruk (Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia, 2024). Menurut Kemenperin dalam data dari perusahaan pemasaran intelijen yang berbasis di London, Mintel, industri pengolahan daging di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, bahkan tercepat di dunia. Saat ini, terdapat 64 perusahaan yang bergerak di industri ini dengan total nilai investasi mencapai Rp3,45 triliun dan mempekerjakan 25.839 orang.

Bisnis Perseroan sejalan dengan perkembangan konsumsi *frozen food* terutama yang dilapisi dengan *breadcrumbs.* Di Indonesia, *frozen food* mulai diperkenalkan oleh masyarakat China dan Jepang. Awalnya, *frozen food* dibuat untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang sibuk atau tidak mampu menyiapkan makanan sendiri. Seiring dengan perubahan gaya hidup, masyarakat Indonesia perlahan-lahan mengadopsi pola konsumsi negara-negara maju, termasuk mengonsumsi produk *frozen food.*

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan oleh BPS pada Maret 2023, yang menunjukkan bahwa pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi merupakan yang terbesar pada setiap kuintil. Masyarakat Indonesia memilih makanan dan minuman jadi sebagai kebutuhan pangan utama, diikuti oleh, padi-padian, rokok dan tembakau, sayur-sayura, ikan, udang, cumi, kerang, serta kelompok makanan lainnya (Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023).

Preferensi masyarakat Indonesia yang cukup tinggi terhadap makanan minuman siap saji ini didukung dengan distribusi produk Perseroan sudah mencakup 17 provinsi di Indonesia seperti Batam, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Riau, Lampung, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Bekasi, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Gorontalo dan Sulawesi Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa produksi breadcrumbs Perseroan telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas. Berdasarkan saluran distribusi, pangsa pasar Perseroan ada pada toko ritel dan minimarket. Dengan adanya penetrasi pasar yang kuat di berbagai wilayah, Perseroan memiliki peluang untuk terus memperluas pangsa pasarnya.

Tingginya tingkat konsumsi makanan siap saji merupakan peluang besar bagi produsen makanan olahan. Perkembangan tren konsumsi makanan siap saji di Indonesia membuka peluang besar bagi perusahaan produsen *breadcrumbs*. Dikarenakan dengan pelapisan *breadcrumbs* akan memberikan tekstur yang renyah pada makanan. Tekstur ini meningkatkan daya tarik sensori makanan, membuatnya lebih enak dan menarik bagi konsumen. Selain itu, *breadcrumbs* berfungsi sebagai pelindung, menjaga kelembapan bahan utama, seperti daging atau sayuran, sehingga tidak kering selama proses penggorengan. *Breadcrumbs* juga membantu menyerap minyak selama penggorengan, yang dapat membantu mengurangi kadar minyak berlebih pada permukaan makanan dan memberikan hasil akhir yang lebih renyah. Volume dan berat produk dapat meningkat, yang juga dapat berkontribusi pada persepsi nilai oleh konsumen, dan lebih penting juga lapisan *breadcrumbs* ini membantu memperpanjang waktu simpan makanan siap saji dengan melindungi bahan utama dari oksidasi dan kelembapan berlebih, yang bisa menyebabkan penurunan kualitas produk.

Dari sisi produksi, kapasitas yang ada menjadikan Perseroan terus berupaya memenuhi permintaan di pasar domestik.

Dengan kapasitas produksi sebesar 8.400 ton per tahun, Perseroan berada dalam posisi yang kompetitif di antara produsen *breadcrumbs* di Indonesia. Posisi Perseroan yang berada di tengah persaingan ini menunjukkan kemampuan untuk bersaing dalam hal volume produksi serta mengindikasikan efisiensi operasional yang baik. Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk bersaing dengan kompetitor yang lebih besar melalui pengembangan inovasi dan teknologi, termasuk *upgrade* mesin produksi dengan teknologi terbaru yang lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, prospek industri produsen *breadcrumbs* didorong oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang baik, pertumbuhan industri makanan olahan, tren konsumsi makanan siap saji, ekspansi perusahaan, distribusi penjualan yang luas, dan volume produksi yang baik. Semua faktor ini mendukung penjualan yang meningkat dan berpotensi bagi perusahaan untuk memanfaatkan peluang pasar yang ada.

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS DAN PEMINATAN SAHAM

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN SAHAM KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI dengan nomor No. SP-089/SHM/KSEI/0924 tanggal 26 September 2024 berdasarkan Perjanjian tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

a. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
2. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

b. Saham-saham yang ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa penawaran awal yaitu tanggal 18 Desember 2024 sampai dengan 20 Desember 2024.

7. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja dimulai pada tanggal 3 Januari 2025 sampai dengan 7 Januari 2025.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 12:00 WIB

8. SYARAT - SYARAT PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik*** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/202 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Berdasarkan Pasal 58 Peraturan OJK No. 41/2020, menyatakan dalam hal Perseroan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum ketentuan penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik berlaku, Perseroan belum wajib memenuhi ketentuan mengenai batasan dan penyesuaian alokasi efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 sampai dengan Pasal 42 Peraturan OJK No. 41/2020.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 7 Januari 2025.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan seperti tabel dibawah ini:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham
Penawaran Umum golongan I	IPO ≤ Rp250 miliar	≥ 15% atau Rp 20 miliar*
Penawaran Umum golongan II	Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar	≥ 10% atau Rp 37,5 miliar*
Penawaran Umum golongan III	Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	≥ 7,5% atau Rp 50 miliar*
Penawaran Umum golongan IV	IPO > Rp1 triliun	≥ 2,5% atau Rp 75 miliar*

Catatan:
**mana yang lebih tinggi nilainya.*

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Efek	Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	≥ 15%	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
II	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III	≥ 7,5%	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV	≥ 2,5%	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

**mana yang lebih tinggi nilainya*

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek, maka alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel diatas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

i. 2,5x sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
ii. 10x sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

1) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
2) berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Efek karena penyesuaian;
   ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Efek; dan
   iii. penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Efek.

Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahaan Pasti (Fixed Allotment)

1.) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;
2.) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
   a) Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
   b) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
   c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

10. PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
   2) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   1) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   2) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
   3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud;
   4) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem. Sesuai dengan POJK No.41/2020, penundaan penawaran umum atau pembatalan penawaran umum dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Perseroan wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sector pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.
2) Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat 1) wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
3) Dalam hal terjadi kegagalan Sistem Penawaran Umum Elektronik, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum.
4) Dalam hal terjadi suatu keadaan lain di luar kemampuan dan kekuasaan Penyedia Sistem, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan Penawaran Umum dengan persetujuan OJK.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan mengunakan ***Sistem Penawaran Umum Elektronik.***

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

12. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PEMESANAN SAHAM ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik* dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan** pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya masa penawaran umum pada tanggal 3 Januari 2025 sampai 7 Januari 2025 yang tersedia pada website Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
Treasury Tower 51st floor Unit A
District 8 SCBD Lot. 28
Jl Jendral Sudirman Kav. 52 – 53
Senayan - Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Telp : 021 - 5088 9100
Fax. 021 - 5088 9101
Website : www.nhsec.co.id
Email : ipo@nhsec.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]